

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Malinau secara skala ekonomi tidak termasuk dalam 150 kota penghitungan inflasi pada Survey Biaya Hidup (SBH) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, karena Ir. Joko Widodo berbagai macam peristiwa ekonomi, politik, dan perubahan harga barang/jasa mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat. Perubahan pola konsumsi maupun biaya hidup masyarakat, antara lain disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan pendapatan masyarakat, perubahan pola penawaran, permintaan barang/jasa, perubahan kualitas dan kuantitas barang/jasa, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Perkembangan harga di Kabupaten Malinau diukur dengan melihat perubahan harga pada barang kebutuhan pokok yang memiliki tingkat perubahan cukup tinggi (*volitaile foods*) dan barang strategis lainnya.

Tabel Angka IPH sebagai Proxy Inflasi Malinau Tahun 2024

Tahun 2024	IPH	Komoditas Andil Perubahan Terbesar	Minggu sebelumnya	Perubahan 2 Minggu Berturut
Apr Minggu 1		April M1-April M2 tidak ada angka IPH karena data bersumber dari dinas terkait sehingga pada M1-M2 ketika bertepatan dengan cuti bersama idul-fitri, tidak dapat dilakukan pengumpulan data		
M2				
M3	-0,42	Cabai Rawit(-1,489); Cabai Merah(-0,083); Tepung Terigu(-0,015);	Daging Sapi, Cabai Rawit, Beras	Stabilisasi Harga Cabai Rawit mencapai 83333
M4	-0,089	Cabai Rawit(-1,402); Cabai Merah(-0,058); Tepung Terigu(-0,085);	M3	Stabilisasi Harga Cabai Rawit; Cabai Merah
Mei Minggu 1	0,26	Bawang Merah(0,3208); Bawang Putih(0,1024); Cabai Rawit(0,0554);	Cabai Rawit; Cabai Merah; Tepung Terigu;	Kenaikan Harga Cabai Rawit
M2	0,04	Cabai Rawit(0,2434); Bawang Merah(0,1836); Bawang Putih(0,0071);	Mei M1	Kenaikan Harga Cabai Rawit; Bawang Merah; Bawang Putih;
M3	-0,16	Cabai Merah(-0,1127); Telur Ayam Ras(-0,1097); Ikan Kembung(-0,0999);	M2	Stabilisasi Harga Cabai Merah; Telur Ayam Ras; Ikan Kembung;
M4	-0,32	Telur Ayam Ras(-0,1334); Cabai Merah (-0,1256); Ikan Kembung(-0,112);	M3	Stabilisasi Harga M2
M5	-0,47	Telur Ayam Ras(-0,1569); Cabai Merah(-0,1507); Beras(-0,0829);	M4	Stabilisasi Harga Telur Ayam Ras dan Cabai Merah
Jun Minggu 1	-1,550	Daging Sapi(-0,561); Cabai Rawit(-0,3573); Beras(-0,2488);	Daging Sapi	Stabilisasi Harga Beras;

M2	-1,920	Daging Sapi(-0,9729); Beras(-0,3904); Bawang Merah(-0,3345);	Jun M1	Stabilisasi Harga Daging Sapi dan Beras;
M3	-1,660	Daging Sapi(-1,0668); Beras(-0,4124); Bawang Merah(-0,316);	M2	Stabilisasi Harga Daging Sapi, Beras dan Bawang Merah;
M4	-1,530	Daging Sapi(-0,9729); Beras(-0,3904); Bawang Merah(-0,3345);	M3	Stabilisasi Harga M2

Sumber Data : Non Indeks Harga Konsumen, 2024

Perubahan harga barang kebutuhan pokok tahun 2024 di Kabupaten Malinau berdasarkan tabel diatas secara umum menunjukkan tingkat harga yang stabil, dengan pergerakan harga dari bulan April yang menyebabkan cabai rawit dan cabai merah bergejolak sangat tajam. Cabai rawit turun sejak M3 bulan April terus turun sampai M4 bulan Juni. Pemberdayaan perekonomian masyarakat dilakukan perubahan mendasar melalui pendekatan yang berpusat pada partisipasi masyarakat. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bapak Wempi W. Mawa sebagai berikut,

“Kemarin Beras Daerah Plus kita sudah masuk SP2KP sehingga beras paling murah yang ada di Kabupaten Malinau adalah beras daerah. Beras Bulog harganya diatas ada yang Rp.14.000 ada Rp.15.000 masuk ke Malinau dengan harganya termahal padahal sudah disubsidi (29 Maret 2023).

Inflasi beras di Indonesia di Juli kemarin memang benar 6,4% ini yang kita harus hati-hati. Saya minta juga seluruh anggota Tim Pengendalian Inflasi baik pusat maupun daerah juga mengecek secara langsung kata Presiden RI Joko Widodo sebagai berikut,

“dan supaya kita tahu akibat super El Nino kekeringan eksterim diprediksi akan berlangsung hingga awal 2024. Indeks harga beras FAO naik 29,7 di Juli, 19 negara membatasi ekspor produk pangan kencangin semuanya ekspor daging beras minyak jagung gula tepung semuanya untuk menyelamatkan rakyatnya masing-masing sehingga sekali lagi saya meminta Pada Bupati, Gubernur yang memiliki sawah betul-betul diperhatikan agar produktifitasnya bisa meningkat, karena kalau sudah pada posisi semua ngerem ekspornya yang bisa menyelamatkan negara itu masing-masing, kita juga sama kita masing-masing harus bekerja keras lho menyelamatkan rakyat kita, karena minta bantuan atau mau membeli beras/ gandum dari negara lain sudah stop ekspornya sudah ngak bisa (31 Agustus 2023)”.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kondisi Topografi Kabupaten Malinau

Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran dari Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Nunukan, Timur dengan Kabupaten Bulungan, Selatan dengan Kabupaten Kutai

Barat dan Barat dengan Negara Malaysia Timur-Serawak. Sedangkan secara astronomis terletak antara 114° 35' 22" sampai dengan 116° 50' 55" Bujur Timur dan 1° 21' 36" sampai dengan 4° 10' 55" Lintang Utara.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 100/K.409/2005 tentang penetapan Data Luas Wilayah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur, maka luas wilayah Kabupaten Malinau seluas 39.766,33 km² yang merupakan daratan. Adapun batas wilayah Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : berbatasan dengan kabupaten Nunukan

Sebelah selatan : berbatasan dengan kabupaten Mahakam
Ulu dan Kutai Kartanegara

Sebelah timur : berbatasan dengan kabupaten Bulungan,
Kutai Timur dan Kabupaten Tana Tidung

Sebelah barat : berbatasan dengan Malaysia Timur (Serawak)

Batas wilayah diatas terlihat pada gambar peta wilayah kabupaten Malinau sebagai berikut :

Gambar Peta Wilayah Kabupaten Malinau

Kabupaten Malinau tidak memiliki garis pantai/daerah pesisir, tetapi mempunyai garis perbatasan negara yang terpanjang di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sehingga seluruh desa yang ada di Kabupaten Malinau merupakan desa bukan pesisir. Keadaan Topografi Kab. Malinau bervariasi berdasarkan bentuk relief, kemiringan lereng dan ketinggian dari permukaan laut.

1. Keterbatasan Pasokan Beras

Wilayah Kabupaten Malinau yang berada di daerah perbatasan dan pedalaman serta memiliki wilayah daerah yang sangat luas menjadi tantangan dalam menyediakan fasilitas dasar bagi masyarakat, salah satunya adalah penyediaan akses transportasi penghubung antar kecamatan dan Desa.

Keterbatasan akses transportasi di wilayah Kabupaten Malinau berdampak terhadap penyediaan kebutuhan bahan pokok, seperti beras sehingga kerap kali harga beras di daerah perbatasan di wilayah Kabupaten Malinau memiliki harga yang sangat tinggi, bahkan terkadang pasokannya terbatas.

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau membuat kebijakan dengan memberikan subsidi beras untuk dijual kepada masyarakat Kabupaten Malinau diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 6 Tahun 2022 tentang Program Beras Daerah Plus, pelaksanaan Subsidi Harga Beras Daerah Bagi Masyarakat Kabupaten Malinau, telah dilaksanakan dengan memberikan subsidi sebesar Rp.3.500,00 per kg tahun 2019 sebelumnya mulai tahun 2016 Rp.3.000,00. Program subsidi Rasda yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Malinau mampu mengendalikan harga beras di Kabupaten Malinau.

Keterbatasan pasokan beras bagi masyarakat di wilayah perbatasan dan pedalaman diakibatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal diakibatkan karena belum terbentuknya mindset dan budaya masyarakat Malinau untuk bercocok tanam padi yang baik dan benar, dengan adanya potensi berupa lahan yang sangat luas, namun masyarakat belum dapat memanfaatkan lahan dengan cara bertanam yang baik dan benar, kondisi tersebut berdampak terhadap hasil produktivitas gabah dan beras masyarakat masih sangat terbatas dan belum dapat mencukupi kebutuhan pangan mereka sendiri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal lebih banyak disebabkan karena belum tersedianya akses transportasi yang dapat mendukung produktivitas beras dan mobilisasi beras dan padi, sehingga kondisi tersebut berdampak terhadap pasokan beras ke wilayah daerah perbatasan dan pedalaman menjadi sangat terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau memiliki komitmen untuk mendukung 5 program prioritas daerah diwujudkan dalam salah satu program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau yaitu Beras Daerah (Rasda) Plus. Program Rasda merupakan bentuk nyata perwujudan konsep dari, oleh dan untuk rakyat Malinau. Beras Daerah (RASDA) bagi kepentingan konsumsi rakyat Malinau dan kebijakan subsidi beras sejahtera kepada masyarakat yang tidak mampu melalui kebijakan RASDA yang di peroleh dari produksi petani

Malinau

Program beras daerah (Rasda) adalah program bantuan pangan bagi masyarakat tidak mampu menggunakan beras produksi petani di Kabupaten Malinau, sehingga memberi jaminan hak atas pangan terutama masyarakat tidak mampu, disamping itu dampak luas Rasda untuk dapat mendorong peningkatan pendapatan petani sebagai produsen pangan dan dapat menumbuhkembangkan perekonomian desa dan daerah.

Keberpihakan program Rasda bagi petani Malinau diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses pasar dan pendapatan petani
2. Meningkatkan perekonomian desa dan daerah.
3. Menghemat biaya transportasi dan distribusi
4. Meningkatkan kualitas beras
5. Mengurangi dampak ketergantungan raskin yang kontraproduktif dengan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prinsip GERDEMA

Sementara itu, target yang ingin dicapai melalui program Rasda adalah sebagai berikut :

1. Ketahanan pangan dan swasembada beras bagi seluruh masyarakat kabupaten Malinau
2. Pembelian gabah dari masyarakat, akan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani, terbukanya lahan pertanian dan penyediaan lapangan kerja sesuai dengan potensi dan karakteristik wilayah kabupaten, dimana mayoritas masyarakatnya adalah petani

Program “Beras Daerah” yang diberikan melalui dua mekanisme pemberian sebagai berikut:

1. Program Rasda untuk RTSPM

Program Rasda RTSPM diberikan secara gratis kepada masyarakat yang termasuk dalam Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM). Pemberian secara gratis diharapkan dapat lebih membantu masyarakat yang akan menerima manfaat untuk dapat lebih merasakan kehadiran pemerintah melalui penyediaan beras berkualitas yang diberikan secara gratis kepada mereka, sekaligus dapat mengendalikan harga beras dan mendukung supply beras.

2. Program Subsidi Rasda untuk masyarakat umum

Program subsidi Rasda yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Malinau mampu mengendalikan harga beras di Kabupaten Malinau.

Program Rasda adalah pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian dan ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan beras dan pengendalian harga beras dengan meletakkan locus pemberdayaan pada masyarakat Desa untuk hasil sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa itu sendiri. Masyarakat didorong untuk dapat berswasembada beras, pemerintah daerah memberikan jaminan untuk dapat menampung beras masyarakat, untuk selanjutnya mendistribusikan beras daerah kepada masyarakat yang menjadi sasaran penerima manfaat.

Partisipasi masyarakat merupakan kunci utama dalam upaya pemenuhan beras daerah terhadap kebutuhan masyarakat yang bertumpu pada inisiatif dan partisipasi masyarakat. Masyarakat diberdayakan untuk dapat mengelola potensi lahan pertanian yang sangat luas di

Kabupaten Malinau, yang diarahkan untuk dapat memberikan nilai manfaat ekonomi terhadap hasil pertanian.

P
O
T
E
N
S
I

P
E
R
T
A
N
I
A
N

Kepedulian

Kebersamaan

Kepercayaan

Kemitraan

Harga Beras

Pemberdayaan

Produktivitas

Stabilitas Supplay

Pengendalian Harga

Gambar Kerangka Pikir Program Rasda

Program Rasda dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi pertanian yang sangat besar di Kabupaten Malinau. Potensi pertanian tersebut dikelola dengan prinsip sebagai berikut.

1. Kepedulian

Program Rasda dilaksanakan untuk mengoptimalkan potensi pertanian berupa lahan yang sangat luas untuk dapat menghasilkan beras yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Malinau baik untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat maupun untuk dimanfaatkan sebagai sektor pendapatan perekonomian masyarakat. Sehingga program Rasda dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Malinau untuk menjamin kecukupan pangan masyarakat, secara khusus masyarakat penerima manfaat, dan kepedulian Pemerintah Kabupaten Malinau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

2. Kebersamaan

Program Rasda akan dapat meningkatkan rasa kebersamaan masyarakat untuk mewujudkan swasembada beras, bersama-sama untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan bersama-sama untuk dapat menikmati beras daerah yang berkualitas, sehat dan terjamin

3. Kepercayaan

Program Rasda dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dan potensi pertanian yang dimilikinya, sehingga tidak lagi tergantung pasokan beras dari luar daerah. Program Rasda juga dihadirkan untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat melalui kehadiran Negara melalui Pemerintah Kabupaten Malinau memberikan kecukupan kebutuhan beras kepada masyarakat penerima manfaat.

4. Kemitraan

Program Rasda dilaksanakan dengan meningkatkan kemitraan para petani dengan BUMD (Perusahaan Daerah Intimung) sebagai pihak pengepul hasil gabah masyarakat, sekaligus mitra Pemerintah Kabupaten Malinau untuk menyalurkan Rasda kepada masyarakat penerima manfaat.

Implementasi program Rasda yang berorientasi kepada masyarakat diharapkan dapat mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Malinau, dengan pola siklus sebagai berikut.

1. Pemberdayaan

Program Rasda memberdayakan masyarakat untuk dapat mengelola potensi pertanian dengan lebih baik, sehingga beras yang digunakan dalam program Rasda adalah beras yang dihasilkan oleh masyarakat Malinau

2. Produktivitas

Pola pemberdayaan yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau kepada masyarakat Malinau akan mampu meningkatkan produktivitas beras yang dihasilkan oleh petani Malinau

3. Stabilitas Supply

Produktivitas beras yang meningkat hasil dari petani Malinau akan mampu meningkatkan ketahanan pangan dan menjaga stabilitas supply beras di kabupaten Malinau

4. Pengendalian Harga

Ketahanan pangan dan stabilitas supply beras yang terjaga akan mampu mengendalikan harga beras di Kabupaten Malinau.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PROGRAM SUBSIDI ONGKOS ANGKUT ORANG DAN BARANG SEBAGAI PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN MALINAU

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau melaksanakan subsidi ongkos angkut untuk penumpang dan barang dengan menggunakan bantuan transportasi udara dan bantuan transportasi sungai. Melalui kebijakan subsidi ongkos angkut, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau memiliki komitmen yang tinggi untuk menyediakan sarana pesawat udara dan perahu sungai dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat Malinau di sektor transportasi. Tujuan dari kegiatan subsidi ongkos angkut orang dan barang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau adalah menurunkan harga transportasi bagi masyarakat di wilayah perbatasan dan pedalaman.

1. Kegiatan SOA penumpang pesawat udara, yang terdiri dari rute:
2. Malinau - Long Ampung (PP)
3. Malinau - Mahak Baru (PP)
4. Malinau - Long Sule (PP)
5. Malinau - Long Pujungan (PP)
6. Malinau - Long Alango (PP)
7. Malinau - Data Dian (PP)
8. Malinau - Long Pala (PP)
9. Kegiatan SOA barang pesawat udara, yang terdiri dari rute:
10. Malinau - Long Ampung (PP)
11. Malinau - Mahak Baru (PP)
12. Malinau - Long Sule (PP)
13. Malinau - Data Dian (PP)
14. Malinau - Long Pala (PP)
15. Kegiatan SOA penumpang sungai, yang terdiri dari rute:
16. Malinau - Long Berang (PP)
17. Tanjung Selor - Long Pujungan (PP)
18. Tanjung Selor - Long Alango (PP)
19. Kegiatan SOA barang sungai, yang terdiri dari rute
 - Respen Tubu - Long Pada
 - Respen Tubu - Long Nyau
 - Respen Tubu - Long Ranau
 - Respen Tubu - Rian Tubu

- Respen Tubu - Long Titi
- Pelita Kanaan - Long Berang
- Pelita Kanaan - Long Simau
- Pelita Kanaan - Long Mekatif
- Pelita Kanaan - Long Kebinu
- Pelita Kanaan - Long Pala
- Pelita Kanaan - Long Sulit
- Pelita Kanaan - Long Semamu
- Pelita Kanaan - Long Gafid
- Pelita Kanaan - Long Liku
- Pelita Kanaan - Temalang
- Tanjung Selor - Long Pujungan
- Tanjung Selor - Ketaman
- Tanjung Selor - Pua
- Tanjung Selor - Long Kejelet
- Tanjung Selor - Paliran
- Tanjung Selor - Belaka Pitau
- Tanjung Selor - Long Bena
- Tanjung Selor - Long Aran
- Tanjung Selor - Long Lame
- Tanjung Selor - Long Alango
- Tanjung Selor - Long Uli
- Tanjung Selor - Long Tebulo
- Tanjung Selor - Long Kemuat
- Tanjung Selor - Long Berini
- Tanjung Selor - Apau Ping

Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Anggaran SOA Tahun Anggaran 2024

No	SOA	Anggaran SOA
1	SOA Penumpang Udara	35.202.166.270
2	SOA Barang Udara	
3	SOA Penumpang Sungai	17.418.935.570
4	SOA Barang Sungai	
Jumlah		52.621.101.840

Melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau memiliki komitmen yang tinggi untuk menyediakan sarana transportasi udara dan transportasi sungai dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat Malinau di sektor transportasi dengan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian. Pekerjaan Subsidi Kepada Badan Usaha Milik Swasta merupakan salah satu langkah kongkrit dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Malinau.

Tabel Penggunaan Perahu Penumpang Tahun 2024

No.	Perusahaan/ Kecamatan	Rute (Sudah)	Target			Realisasi
			PP	Harga Satuan (RP)	Jumlah Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	CV. Sinar Mentari/ Pujungan	Tanjung Selor – Pujungan (9)	36	59.700.000	2.149.200.000	537.300.000
		Total	36	59.700.000	2.149.200.000	537.300.000

Realisasi SOA Penumpang Sungai dari Tanjung Selor ke Pujungan anggaran sebesar Rp.2.149.200.000,- untuk realisasi sampai Juni sebesar Rp.537.300.000,-. Untuk SOA Barang Sungai dari Respen Tubu ke Long Pada anggaran sebesar Rp.1.711.800.000,- untuk realisasi sampai Juni sebesar Rp.713.400.000,-.

Tabel Penggunaan Perahu Barang Tahun 2024

No.	Perusahaan/ Kecamatan	Rute (Sudah)	Target			Realisasi
			Trip	Harga Satuan (RP)	Jumlah Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	CV. Gracecia Zoe/	Respen-Long Pada (16)	40	17.700.000	708.000.000	283.200.000
	Sungai Tubu	Lg Pada-Lg Ranau (9)	21	8.500.000	178.500.000	76.500.000
		Lg Pada - Rian Tubu (9)	21	8.500.000	178.500.000	76.500.000
		Lg. Pada - Lg Nyau (9)	21	13.100.000	275.100.000	117.900.000
		Lg Pada - Lg Titi (9)	21	17.700.000	371.700.000	159.300.000
					1.711.800.000	713.400.000

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program Rasda sebagai program unggulan yang dilaksanakan oleh pemerintah Daerah Kabupaten Malinau memberikan hasil dan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Malinau, menjaga stabilitas pasokan beras dan harga beras di Kabupaten Malinau.

- 1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
- 2. Masyarakat RTSPM

Program Rasda mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Malinau yang termasuk dalam Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM), dengan memberikan Rasda sebanyak 15 Kg sebulan selama setahun secara gratis kepada masyarakat yang termasuk dalam RTSPM akan terpenuhi terhadap kebutuhan pangan berupa beras.

Tabel Penerima RASDA RTSPM Tahun 2024

No	Kecamatan	RTS-PM	Sebulan @15Kg	Setahun (Kg)	Realisasi (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)	2023 (%)	2024 (%)
1	Malinau Kota	108	1.620	19.440	6.480	13.500	87.480.000	33,33	0
2	Malinau Utara	195	2.925	35.100	11.700	13.500	157.950.000	33,33	0
3	Malinau Barat	84	1.260	15.120	6.120	13.500	82.620.000	40,48	0
4	Mentarang	42	630	7.560	2.520	13.500	34.020.000	33,33	0
5	Malinau Selatan	2	30	360	360	13.500	4.860.000	100	0
6	Malinau Selatan Hulu	43	645	7.740	5.160	13.500	69.660.000	66,67	0
7	Malinau Selatan Hilir	25	375	4.500	2.280	13.500	30.780.000	50,67	0
8	Mentarang Hulu	36	540	6.480	4.320	13.500	90.720.000	66,67	0
9	Pujungan	15	225	2.700	2.700	20.000	54.000.000	100	0
10	Bahau Hulu	1	15	180	180	20.000	3.600.000	100	0
11	Kayan Hulu	21	315	3.780	3.780	27.000	102.060.000	100	0
12	Kayan Hilir	4	60	720	720	25.000	18.000.000	100	0
	Desa Long Sule	14	210	2.520	2.520	30.000	113.400.000	100	0
	Desa Long Pipa	7	105	1.260	1.260	30.000			
13	Kayan Selatan	12	180	2.160	2.160	27.000	58.320.000	100	0
14	Sungai Boh	11	165	1.980	1.980	18.000	35.640.000	100	0
15	Sungai Tubu	38	570	6.840	4.860	25.000	121.500.000	71,05	0
	JUMLAH	658	9.870	118.440	59.100		1.064.610.000	49,90	0

Sumber Data : Perumda Intimung, 1 April 2024

- 1. Masyarakat Umum

Program Rasda memberikan subsidi beras yang dapat dibeli oleh masyarakat Malinau, dengan memberikan subsidi beras yang dihasilkan oleh petani Malinau akan mampu meningkatkan daya beli masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan pangan mereka.

Gambar : Bupati Malinau sedang melakukan Tanam Perdana Musim Tanam II-2022/2023 dalam rangka mendukung Program Beras Daerah Kabupaten Malinau, 15 Maret 2023

1. Petani Malinau

Program Rasda memberikan pemberdayaan kepada petani Malinau melalui pembelian gabah yang dihasilkan oleh petani, dengan pola pemberdayaan telah mampu merubah mindset petani dari bertani untuk memenuhi kebutuhan sendiri menjadi bertani untuk mendapatkan penghasilan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani Malinau. Pemerintah Daerah melalui Dinas Pertanian untuk mendukung Program Rasda membangun DAM di sentra produksi Rasda yaitu di Kecamatan Mentarang Desa Lidung Kemenci dan Desa Pulau Sapi serta Kecamatan Malinau Utara Desa Luso dan Pelatihan Hama Terpadu di Sentra Produksi Kecamatan Sungai Boh untuk wilayah perbatasan.

Pada tahun 2019 juga dibangun Pasar di Kecamatan Malinau Utara yang diresmikan langsung oleh Bapak Bupati Malinau sekaligus dengan Peresmian Gudang Penggilingan Padi RASDA Kabupaten Malinau. Peresmian Pasar Rakyat "IMBAYA" Desa Wisata Serindit Malinau Seberang, 22 Januari 2020 dilanjutkan Peresmian Gudang Penggilingan Padi RASDA Kabupaten Malinau.

Gambar : DAM Parit Kecamatan Mentarang dan Kecamatan Malinau Utara serta Pelatihan Hama Terpadu di Kecamatan Sungai Boh

2. Stabilitas Pasokan

Program Rasda telah mampu meningkatkan pasokan kebutuhan beras untuk dikonsumsi oleh masyarakat Malinau, dengan meningkatkan pasokan beras yang berasal dari hasil petani Malinau telah mampu mengurangi tingkat ketergantungan masyarakat Malinau terhadap pasokan beras dari luar daerah. Pelaksanaan Rasda Tahun 2018 Untuk 698 RTS-PM di 15 Kecamatan, Beras yang didistribusikan 125.640 Kg, dengan menyerap gabah Petani 200.555 Kg. Untuk tahun 2018 Serapan Gabah Perusda Intimung 345.779 Kg, Tahun 2019 sebesar 160.937 Kg. Pelaksanaan Rasda Tahun 2019 Untuk 698 RTS-PM di 15 Kecamatan, Rasda yang didistribusikan 125.640 Kg, dengan menyerap gabah Petani 202.645 Kg. Untuk tahun 2019 Serapan Gabah Perusda Intimung 370.688,10 Kg.

Pelaksanaan Rasda Plus Subsidi Tahun 2023 beras yang didistribusikan sebanyak 428.571 Kg. Beras yang telah disalurkan sampai bulan Desember tahun 2023 sebanyak 236.400 Kg. Pelaksanaan anggaran Rasda untuk RTSPM dan Masyarakat Umum sebesar Rp.5.000.000.000,- dan nilai kontrak adendum Rp.3.565.931.154,- terealisasi Rp.2.866.558.000,- dengan persentase 54% atau Rp.1.911.864.000,- dengan sisa Rp. 1.654.067.154,-. RTSPM untuk Rasda realisasi fisik sampai bulan Desember sebesar 49,90%. Untuk realisasi anggaran sebesar Rp.1.080.210.000,- Rasda Plus Subsidi untuk realisasi fisik sampai bulan Desember sebesar 50,98% untuk realisasi anggaran sebesar Rp.831.654.000,-. Untuk tahun 2024 belum ada realisasi.

3. Pengendalian Harga

Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat RTSPM, meningkatnya daya beli masyarakat melalui pemberian subsidi dan meningkatnya produktivitas beras yang mampu menjaga tingkat supply dan pasokan beras secara langsung berkorelasi terhadap stabilnya harga beras di Kabupaten Malinau.

Program Subsidi Ongkos Angkut Barang sebagai program yang diunggulkan yang dilaksanakan oleh pemerintah Daerah Kabupaten Malinau memberikan hasil dan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Malinau, menjaga stabilitas pasokan dan harga stabil di Kabupaten Malinau.

1. Rencana Skema Pemberian SOA Penumpang Udara

Skema pemberian SOA penumpang udara dilaksanakan melalui kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Bupati. Secara umum pemberian SOA penumpang udara TA. 2024 adalah sasaran SOA penumpang udara adalah seluruh masyarakat Malinau dengan pembatasan frekuensi paling banyak 10 kali dalam setahun perorang, dengan memberikan pengecualian yang diatur dalam Peraturan Bupati.

2. Skema Pemberian SOA Penumpang Sungai

Skema pemberian SOA penumpang sungai dilaksanakan melalui kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Bupati. Secara umum pemberian SOA penumpang sungai TA 2024 adalah sasaran SOA penumpang sungai adalah seluruh masyarakat Malinau dengan pembatasan frekuensi paling banyak 10 kali dalam setahun perorang, dengan memberikan pengecualian yang diatur dalam Peraturan Bupati. Skema kerjasama antara Pemda Malinau dengan perusahaan transportasi sungai adalah sebagai berikut:

KERJASAMA "G" to "B"

- Kerjasama diatur dalam kontrak kerja
- Mengacu pada Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 dan Peraturan Kepala LKPP No. 12 Tahun 2021
- Pihak perusahaan transportasi sungai sebagai penyedia, operator dan administrator
- Pihak Pemda Malinau sebagai pendamping dan supervisor

3. Skema Pemberian SOA Barang Sungai

Skema pemberian SOA barang dilaksanakan melalui kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Bupati. Secara umum pemberian SOA barang TA 2024 adalah sebagai berikut:

1. SOA barang TA 2024 dilaksanakan dengan memberikan subsidi ongkos angkut
2. SOA barang diberikan untuk ongkos angkut produk sembako dan produk strategis kebutuhan masyarakat yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan
3. Klasifikasi produk SOA mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2020, terdiri dari:
 - air mineral;
 - makanan ringan;
 - makanan kaleng;
 - margarin/mentega;
 - mi;
 - minuman ringan;
 - bawang putih;
 - sayuran;
 - garam;
 - kopi;
 - susu;
 - teh;
 - pinang;
 - sagu;
 - obat-obatan yang dapat dijual bebas di apotek/toko ritel yang menjual obat;
 - pakaian jadi;
 - popok bayi dan dewasa;
 - detergen/pelembut pakaian/pewangi pakaian;
 - sabun mandi/pasta gigi/sampo/sikat gigi/losion;
 - alat tulis/peralatan sekolah;
 - asbes/gypsum;
 - bata ringan;
 - cat dan tiner;
 - keramik;
 - mebel;
 - paku;

- pipa air dan aksesorinya;
 - seng;
 - gas elpiji selain 3 kg;
 - genset;
 - aspal; dan/atau
 - pakan ternak atau pakan ikan.
1. Klasifikasi penetapan produk yang mendapat SOA TA 2023 ditetapkan melalui SK Bupati
 2. Pelaksanaan SOA barang sungai kerjasama antara Pemda Malinau dengan perusahaan, dengan konsep sebagai berikut:

Perusahaan mengirim barang ke pelabuhan

Barang diangkut melalui sungai oleh perusahaan penyedia transportasi

Barang di distribusikan kepada masyarakat

Perusahaan Transpor Sungai

Pemda Malinau

KERJASAMA B TO B

- Kerjasama diatur dalam kontrak kerja
- Kerjasama antara Pemda Malinau dengan perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan
- Pihak perusahaan sebagai operator, dan administrastor untuk menyediakan transportasi sungai dan penyedia komoditas yang mendapatkan SOA

Gambar Skema pengiriman barang SOA sungai

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Presiden Republik Indonesia ketika berkunjung ke Lampung sebagai berikut,

“Ia begini, semangat adalah kita ingin memperbaiki jalan- jalan yang kita lihat baru saja tadi, baik jalan Kabupaten, jalan Provinsi jalan Kota yang rusak parah dan masyarakat harus tahu ada tanggung jawab jalan Nasional di Pemerintah Pusat, Jalan Provinsi ada di Gubernur, Jalan Kabupaten ada di Bupati dan Walikota. Tetapi inikan memang sudah lama akan di ambil alih oleh Pemerintah Pusat. Tahun ini Pemeritah Pusat khusus untuk Lampung akan mengucurkan anggaran kurang lebih Rp.8.000.000.000,- untuk 15 ruas jalan termasuk ini akan di mulai pembangunan dan perbaikan Bulan Juni karena harus lelang dulu itu saya lihat tadi saya perintahkan Pak Menteri untuk lelang. Tetapi ada juga beberapa ruas jalan yang menjadi tanggungjawab Pak Gubernur, ada juga tanggungjawab Bapak/Ibu Bupati yang ada disini juga semuanya Pemerintah Pusat. Ya saya rasa itu. Ini pokoknya yang rusak parah kita baiki. Kita itu tidak hanya disini aja. Tetapi juga melihat di beberapa Provinsi juga banyak hal yang sama yang kita harus bantu oleh Pemerintah Pusat. (05 Mei 2023)”.

Jika di Lampung jalan rusak, sebaliknya di Malinau tidak ada jalan hanya ada penerbangan dan lewat sungai.

Tabel Realisasi Jumlah Penerbangan Bulan Februari 2024

No	Rute	Jumlah penerbangan (PP)	Total Penumpang	
			Jumlah Datang	Jumlah Berangkat
1.	Malinau – Long Ampung	17	45	70
2.	Malinau – Long Sule	10	20	28
3.	Malinau – Data Dian	6	21	16
4.	Malinau – Pujungan	6	11	8
5.	Malinau – Mahak Baru	10	48	42
6.	Malinau – Long Alango	10	29	16

JUMLAH	59	174	180
--------	----	-----	-----

Tabel Realisasi Jumlah Penerbangan Bulan Maret 2024

No	Rute	Jumlah penerbangan (PP)	Total Penumpang	
			Jumlah Datang	Jumlah Berangkat
1.	Malinau - Long Ampung	34	113	155
2.	Malinau - Long Sule	18	34	30
3.	Malinau - Data Dian	8	15	24
4.	Malinau - Pujungan	16	38	46
5.	Malinau - Mahak Baru	26	93	130
6.	Malinau - Long Alango	14	34	34
JUMLAH		116	327	419

Realisasi SOA Bantuan Transportasi Udara anggaran sebesar Rp.35.202.166.270,- untuk realisasi jam terbang Maret sebesar Rp.1.258.488.000,- Prosentase fisik sampai bulan Maret sebesar 18,53%, sisa dana sebesar Rp.33.943.678.270,-. Untuk SOA Bantuan Transportasi Sungai anggaran sebesar Rp.17.418.935.570,- untuk realisasi anggaran sebesar Rp.1.250.700.000,- Prosentase sebesar 6,71% sisa dana sebesar Rp.13.557.935.570,

Gambar : Desain Kemasan RASDA Umum mencantumkan Harga Satu Kilogram Rp.11.000,00, Lokasi Pasar Induk, 1 Maret 2023

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim TPID Kabupaten Malinau telah melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan berbagai upaya mengendalikan inflasi di Kabupaten Malinau agar tetap terkendali, secara khusus melalui strategi 4K.

Upaya Pemerintah Kabupaten Malinau untuk dapat mengendalikan inflasi adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Malinau melalui Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 500/05/K.67/2024 yang dikendalikan secara langsung oleh Bupati Malinau.
2. Tim TPID dan OPD teknis secara berkala telah melakukan survei harga barang (*volatile price* dan *administered price*) sebagai bahan rapat TPID dalam pengambilan kebijakan dan keputusan.
3. Melakukan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Utara.
4. Melaksanakan strategi 4K yang tertuang dalam road map pengendalian inflasi Kabupaten Malinau periode tahun 2022-2024 secara efektif.
5. Mempersiapkan strategi 4K yang akan dituangkan dalam road map pengendalian inflasi Kabupaten Malinau periode 2022-2024.

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menerapkan strategi 4K yang merupakan langkah konkrit yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Malinau dalam upaya mengendalikan inflasi di Malinau adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan pasokan

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau melalui TPID menjaga dan memastikan bahwa pasokan komoditas barang dan jasa aman ketersediaannya di Malinau, dengan secara berkala melakukan Prognosa Neraca Komoditi Ketersediaan M2 dan kunjungan langsung ke lapangan baik di pasar maupun gudang-gudang penyimpanan.

Tabel Prognosa Neraca Komoditi Ketersediaan

No	Komoditi	Kebutuhan (Kg)	Neraca Mingguan (Kg/Minggu)
1	Beras	137.727	22.273
2	Jagung	600	500
3	Bawang Merah	4.361	839
4	Bawang Putih	3.997	1.003
5	Cabai Merah Besar	545	1.445
6	Cabai Rawit Kecil	3.452	748
7	Daging Sapi	424	796
8	Daging Ayam Ras	14.294	1.706
9	Telur Ayam Ras	9.509	7.491
10	Gula	17.140	1.360
11	Minyak Goreng	13.567	2.933

Gambar : Prognosa Neraca Komoditi Ketersediaan Bulan Juni, Senin, 25 Juni 2024

Gambar : Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Senin, 20 Februari 2024

2. Keterjangkauan harga

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau melalui TPID dan OPD teknis melakukan program pasar murah untuk memberikan intervensi agar harga komoditas barang-barang yang menjadi kebutuhan masyarakat turun dan stabil.

Gambar : Operasi Pasar Murah Pemerintah Daerah melalui Disperindag pada bulan Maret 2024 telah melakukan pasar murah di Kecamatan Malinau Kota untuk memberi intervensi harga komoditas barang yang menjadi kebutuhan masyarakat turun dan stabil, Senin-Selasa,

20 - 28 Maret 2024

Memastikan bahwa pasokan komoditas barang ketersediaannya aman dan tidak ada penimbunan barang sidak di lakukan di pasar induk, toko mulya sabar dan toko dwi jaya. Secara umum harga beras masih stabil, walaupun ada sedikit perbedaan harga beras di Toko Mulya Sabar dan kenaikan harga beras boga 20 Kg harga sebelumnya Rp.335.000,- mengalami kenaikan harga menjadi Rp.345.000,- beras Arapah sebelumnya Rp.315.000,- menjadi Rp.335.000,- beras Apel 20 Kg harga sebelumnya Rp.325.000,- menjadi Rp.332.000,- dan beras Ketupat 20 Kg sebelumnya Rp.305.000,- menjadi Rp.315.000,-. Sementara harga beras di toko Dwi Jaya harganya masih tetap dan tidak ada kenaikan, beras yang ada masih stok lama pada hari Jumat, 22 Maret 2024. Stok untuk ketersediaan sebelas komoditas pangan relatif aman seperti beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula dan minyak goreng.

Gambar : Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang ke pasar induk Malinau Kota untuk memberi intervensi harga komoditas barang yang menjadi kebutuhan masyarakat turun dan stabil, Jumat, 22 Maret 2024

Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau meningkatkan program Rasda, baik untuk RTSPM dan subsidi masyarakat umum karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengendalikan harga beras di Malinau. Secara khusus untuk komoditas BBM, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau telah mendorong dan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk membuka Pertashop di Malinau, karena keberadaan pertashop sangat memberikan keuntungan bagi Malinau, selain untuk menjaga pasokan BBM terjaga, keberadaan Pertashop juga mampu menyediakan BBM dengan harga standar yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan Pemerintah untuk menerapkan program BBM satu harga di Kabupaten Malinau memberikan keterjangkauan harga untuk BBM jenis pertalite dan bio solar. Saat ini program BBM satu harga telah tersedia di 14 SPBU yang sudah existing dan 1 SPBU yang masih dalam proses pembangunan dan perencanaan yang tersebar di 15 kecamatan di wilayah Kabupaten Malinau.

Gambar : Keterjangkauan harga BBM memudahkan masyarakat agar tidak menahan BBM,

Selasa, 18 April 2023

3. Kelancaran distribusi

Pemerintah Daerah telah memberi dukungan melalui APBD untuk Subsidi Ongkos Angkut Orang Udara dan Subsidi Ongkos Angkut Barang Sungai serta Subsidi Ongkos Angkut Orang Sungai. Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau berupaya melakukan monitoring untuk memastikan bahwa rantai distribusi pasokan komoditas tetap sederhana dan ideal. Selain itu transportasi udara dan sungai yang mengangkut barang-barang diberikan subsidi di tahun 2024. Meningkatkan produktivitas gabah yang dihasilkan petani di daerah pedalaman dan perbatasan untuk dapat mencukupi kebutuhan masyarakat lokal.

Gambar : Pemerintah Daerah telah memberi dukungan melalui APBD untuk Subsidi Ongkos Angkut Orang Udara dan Subsidi Ongkos Angkut Barang Sungai serta Subsidi Ongkos Angkut Orang Sungai, Rabu, 12 April 2023

Gambar : Pesawat SOA Orang Udara telah tiba di Bandara Perintis Long Alango, Rabu, 12 April 2023

Gambar : Dukungan transportasi SOA Udara dan SOA Sungai, Gambar SOA Sungai ke Lung Barang,

Kamis, 22 Juni 2023

4. Komunikasi yang efektif

Kunjungan dari Deputi Perwakilan Bank Indonesia Bpk. Seno Indarto dan Ibu Ayuningtyas M. membahas Roadmaps TPID, Strategi Pengendalian Inflasi, Koordinasi Pengendalian Inflasi dan Pengembangan Ekonomi melalui Tim TPID. Pemerintah dan masyarakat berusaha mandiri memenuhi sendiri dengan memanfaatkan lahan untuk mengendalikan inflasi di Malinau.

Gambar : Komunikasi yang efektif Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara dengan Tim